

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini yang berjudul “Konsep Sabar Menurut Hamka dan M. Quraish Shihab” penulis telah mengkajinya melalui berbagai literatur referensi dan sumber rujukan, sekaligus menganalisisnya menggunakan seperangkat teori yang telah dipilih, maka sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut.

Konsep sabar yang diuraikan oleh Hamka adalah suatu sikap dari jiwa yang besar dan terlatih yang akan diperoleh dengan jalan mengendalikan diri, tabah dalam menghadapi segala ujian dengan disertai bersyukur kepada Allah Swt. dan memegang teguh ketakwaan. Ketika sabar telah ada pada jiwa seseorang maka mereka tidak akan merasa takut dalam menghadapi musibah karena ada Allah Swt. yang selalu membantunya. Adapun konsep sabar yang diuraikan oleh M. Quraish Shihab adalah bila seseorang ditimpa musibah, dia akan menerima dengan sabar pada musibah yang terjadi itu. Agar semuanya bisa diterimanya dengan berharap sesuatu yang lebih baik di kemudian hari. Disini sabar diartikan sebagai menerima dengan penuh kerelaan pada ketetapan-ketetapan Tuhan yang tidak terelakkan lagi.

Setelah penjelasan kedua tokoh mengenai konsep sabar, adapun analisis tasawuf terhadap sabar Hamka dan M. Quraish Shihab mengenai macam-macam

sabar, diantaranya sabar dalam menjalankan ibadah, sabar dalam menghadapi suatu cobaan, dan sabar dalam menahan diri dari maksiat.

B. Saran

Untuk menyempurnakan hasil penelitian dalam skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada masyarakat muslim Indonesia agar mengetahui hakikat sabar. Hakikat sabar adalah kemampuan dalam mengelola emosi atau gejolak hati, baik dalam keadaan positif maupun negatif, sabar yang demikian menghendaki adanya aktivitas dalam berusaha dan tidak pasif dalam menerima ujian.
2. Kepada para Mahasiswa dan kaum intelektual, hendaklah memperbanyak kajian tentang akhlak-akhlak utama dalam Islam, seperti tentang kesabaran, keuletan, ketabahan, keteguhan hati, dan kemantapan jiwa. Hal ini sangat penting mengingat tidak sedikit dari kalangan orang awam yang mengidentikkan kata sabar dengan keadaan pasrah dalam menghadapi cobaan yang diberikan Allah Swt.